

**MANAJEMEN *FUNDRAISING* DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH
(BMH) YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Ita Rufiyati
NIM 14240079

Pembimbing:

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Ita Rufiyati (14240079), Manajemen *Fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta, Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemiskinan merupakan masalah yang telah lama terjadi di Indonesia, adapun peran pemerintah dalam program pengentasan kemiskinan belum terlihat signifikan. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia seharusnya sudah bisa memanfaatkan potensi zakat infaq dan sedekah. Maka disinilah peran Lembaga Pengelola Zakat sangat dibutuhkan, apabila dana zakat infaq dan sedekah ini dapat dihimpun secara maksimal maka akan membantu mengurangi jumlah kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan dan sumber data.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan manajemen *fundraising* berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan analisis SWOT. perencanaan dilakukan berdasarkan rapat kerja nasional, kemudian rapat kerja wilayah dan rapat kerja daerah. Metode pelaksanaan *fundraising* menggabungkan dua metode yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, sedangkan pelaksanaannya dilakukan dengan tujuh cara yaitu: *door to door*, penjemputan donasi rutin, menjaga konsistensi donatur, kotak amal, *special event*, *campaign*, dan terakhir CSR perusahaan. Adapun evaluasi dilakukan dengan dua tahap yakni mingguan dan bulanan. Faktor pendukung kegiatan *fundraising* berupa kedermawanan masyarakat Yogyakarta, sedangkan faktor penghambat berasal dari internal dan eksternal lembaga. Analisis SWOT pada penelitian ini dipakai sebagai alat bantu dalam menentukan langkah-langkah strategis yang bisa diambil Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta dalam memaksimalkan kegiatan *fundraising*. Adapun strategi yang diambil adalah SO (*Strength Opportunities*).

Kata kunci: Manajemen, *Fundraising*, Analisis SWOT

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ita Rufiyati
NIM : 14240079
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Manajemen Fundraising di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sleman, 21 Februari 2018



Ita Rufiyati
NIM. 14240079



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ita Rufiyati

NIM : 14240079

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Manajemen *Fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah
(BMH) Yogyakarta

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosah).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. M. Rosyid Ridha, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



Pembimbing

Drs. Mokh. Nazli, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-436/Un.02/DD/PP.05.3/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN FUNDRAISING DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH)
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

NIM/Jurusan

Telah dimunaqasyahkan pada

Nilai Munaqasyah

: Ita Rufiyati

: 14240079/MD

: Selasa, 27 Februari 2018

: 92 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Pengaji I,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.

NIP 19630210 199103 1 002

Pengaji III,

Pengaji II,

Achmad Muhammad, M.Ag.

NIP 19720719 200003 1 002

Anis Risdiana, S.Sos.I., MM.

NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Dekan,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Supaya menghindari kesalahfahaman dalam menafsirkan maksud dari judul skripsi “Manajemen *Fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta”, maka perlu ditegaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Jadi, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹

Menurut Hani Handoko manajemen adalah bekerja dengan orang-orang yang menetukan, menginteprestasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan, kepemimpinan (*leading*) serta pengawasan (*controlling*).²

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan serta

¹ Malaya S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Cetakan ke 7, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.1.

² Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm. 10.

pengawasan atau evaluasi pada suatu kegiatan supaya kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian manajemen dalam skripsi ini hanya dibatasi pada fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Serta analisis SWOT sebagai alat bantu untuk menentukan langkah strategis kegiatan *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta.

2. *Fundraising*

Fundraising dalam bahasa inggris berasal dari kata “*fund*” yang berarti dana dan “*raising*” yang berarti memelihara atau tumbuh, jika digabung maka “*fundraising*” berarti penggalangan dana.³ *Fundraising* dalam dunia zakat berarti upaya dari lembaga dalam mempengaruhi calon *muzakki* atau donatur supaya berkenan menyumbangkan hartanya pada lembaga tersebut.

Penelitian ini *fundraising* diartikan sebagai upaya lembaga dalam penghimpunan dana baik berupa uang, barang maupun jasa yang bernilai manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

3. Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta

Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta berkantor di Jalan Damai Blok H No.53, Sariharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta.⁴ Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta merupakan Lembaga Pengelola Zakat yang bertugas mengumpulkan, mendayagunakan dan mendistribusikan dana zakat, infaq dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan.

³ www.merriam-webster.com/dictionary. Diakses pada tanggal 27 November 2017 pukul 22.00

⁴ www.bmhjogja.com. Diakses pada tanggal 27 November 2017 pukul 22.30

Maksud dari judul “Manajemen *Fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta” adalah penelitian tentang praktik manajemen di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan *fundraising*. Perencanaan yang dimaksud bisa berupa perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek yang telah ditetapkan dan disetujui oleh pihak lembaga. Kemudian pelaksanaan kegiatan *fundraising* yang dilakukan oleh para pengurus baik *direct fundraising* maupun *indirect fundraising*. Evaluasi yang dilaksanakan sebagai alat kontrol ketika kegiatan *fundraising* telah selesai dilaksanakan. Pada bagian akhir akan dibahas mengenai analisis SWOT untuk mengetahui posisi lembaga sebagai upaya menentukan langkah strategis.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sudah lama terjadi di Indonesia. Adanya kesenjangan sosial antara si kaya dengan si miskin menjadi pemandangan yang biasa terjadi di negara ini. Adapun program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah belum memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Indonesia sebagai negara mayoritas penduduk beragama Islam seharusnya sudah bisa memaksimalkan potensi Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) sebagai alternatif pengentasan kemiskinan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan bahwa pada tahun 2008 di Indonesia terpendam

potensi zakat sebesar kurang lebih Rp. 19,3 Triliun pertahun.⁵ Angka ini mengalami kenaikan cukup signifikan pada tahun 2015 yakni menurut BAZNAS potensi zakat Indonesia sebesar Rp. 286 Triliun⁶. Dana sebesar ini tentu akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan perekonomian umat jika dapat dihimpun secara optimal dan didistribusikan secara tepat sebagai salah satu langkah pengentasan kemiskinan di Indonesia yang masih tinggi.

Namun potensi dana yang besar tersebut tidak sesuai dengan pendapatan yang diterima dari hasil zakat, artinya penghimpunan yang dilakukan belum cukup maksimal untuk menggali potensi dana yang ada. Dana yang terkumpul baru sekitar 10% dari seluruh potensi zakat di Indonesia⁷, hal ini yang menjadi tantangan bagi para penggiat zakat.

Di sinilah peran Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) sangat dibutuhkan supaya dapat berpartisipasi mengoptimalkan potensi zakat yang ada di Indonesia. Pengelolaan dana zakat telah lahir dari Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang diikuti Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji D/291 Tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan haji.⁸

⁵ Departemen Agama RI, *Fiqh Zakat*, (Jakarta, tnp, 2009) hlm. 102.

⁶ www.puskasbaznas.com. terakhir diakses 27 November jam 22.41 WIB.

⁷ *Ibid.*

⁸ Mursyad, *Mekanisme Pengumpulan Zakat Infaq Sedekah*, (Yogyakarta: Magistra Insan Press, 2005), hlm. 12.

Ada dua macam Lembaga Pengelola Zakat yaitu Lembaga pengelola Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang dimiliki oleh negara seperti BAZNAS Pusat, BAZNAS Wilayah dan BAZNAS Kota dan adapula Lembaga Pengelola Zakat yang dikelola swasta atau lembaga tertentu dengan tujuan yang lebih khusus seperti lembaga yang pengelolaan dananya berfokus pada pendidikan ataupun kesehatan. Lembaga ZIS ini secara tidak langsung dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan dapat menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia.

Secara garis besar tugas dari lembaga pengelola ZIS baik pemerintah maupun swasta ini sama yakni menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana kepada para *mustahiq* atau orang yang berhak menerima zakat.

Proses penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah disebut sebagai *fundraising*. *Fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Artinya dalam sebuah lembaga pengelola zakat proses *fundraising* merupakan tahap paling awal, dimana lembaga tersebut harus berusaha menyadarkan atau menggugah hati para *muzakki* atau donatur supaya berkenan menyalurkan dananya pada lembaga tersebut.

Adapun dalil yang menyebutkan tentang *fundraising* yaitu dalam al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103 yang artinya:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُظْهِرُهُمْ وَرُزِّقْهُمْ بِهَا وَأَصْلِ عَلَيْهِمْ إِنَّ
 صَلَوَاتِكَ سَكُنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِ
 ١٠٣

Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.⁹

Disini jelas bahwa Allah memerintahkan untuk memungut sebagian harta orang muslim untuk keperluan saudara muslim yang membutuhkan juga sebagai sarana penyucian jiwa dan harta.

Tolak ukur keberhasilan sebuah lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah dipengaruhi oleh aktifitas *fundraising*, apabila suatu lembaga pengelola zakat dapat mengelola kegiatan *fundraising* dengan suatu manajemen yang baik tentu hasilnya akan efektif. Yang menjadi tantangan terbesar untuk aktifitas *fundraising* ini adalah tentang mayoritas masyarakat yang lebih memilih bersedekah secara personal, hal ini perlu menjadi perhatian khusus karena sebuah lembaga pengelola zakat harus mampu mempengaruhi calon donatur atau *muzakki* supaya berkenan mempercayakan sedekah atau zakatnya kepada lembaganya.

Salah satu lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah adalah Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta yang beralamat di Jalan Damai Blok H No.53, Sariharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta. Baitul Maal Hidayatullah (BMH) adalah sebuah lembaga amil zakat tingkat nasional yang bertugas untuk membantu masyarakat yang ingin menunaikan zakat,

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: tnp, 2009) hlm. 203.

infaq, sedekah, wakaf, hibah, dan dana kemanusiaan lainnya untuk disalurkan kembali kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat.¹⁰

Kegiatan yang ada di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta meliputi penghimpunan, pendayagunaan atau pendistribusian dana zakat, infaq, hibah, wakaf, maupun sedekah kepada kaum duafa dan delapan golongan penerima zakat. Selain itu juga terdapat program-program lain dibidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan dakwah. Kegiatan zakat dilakukan sesuai dengan tata cara dan peraturan pengelolaan zakat menurut undang-undang.

Sebagai salah satu cabang di Yogyakarta, Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta juga telah mendapatkan pengukuhan resmi dari pemerintah berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 425 Tahun 2015 sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011'. Satu hal yang menarik adalah LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah pernah mendapatkan penghargaan yaitu "*The Best Growth Fundraising* dari IMZ Award Tahun 2010". IMZ Award adalah sebuah ajang penghargaan bagi para lembaga penggiat zakat yang digelar oleh Indonesia *Magnificence* Zakat (IMZ). IMZ merupakan lembaga konsultasi pemberdayaan dan manajemen organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pelatihan, konsultasi dan pendampingan, serta riset dan

¹⁰ www.bmhjogja.com. diakses pada tanggal 26 November 2017 pukul 18.45.

advokasi zakat/kemiskinan.¹¹ IMZ merupakan lembaga besar yang telah berkiprah dalam dunia zakat mulai tahun 1999.

Hal yang menjadi persoalan peneliti adalah bagaimana manajemen *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta yaitu penelitian yang berupa mendeskripsikan kegiatan manajemen *fundraising* sebagai upaya memaksimalkan penghimpunan dana serta strategi-strategi yang digunakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Menjaga kepercayaan dari masyarakat sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah serta mampu menjaga nama baik lembaga. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen *Fundraising* Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah yang ada yaitu bagaimana penerapan manajemen *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen *fundraising* pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana zakat, infaq, maupun sedekah.

¹¹ www.imz.or.id. diakses pada tanggal 25 November pukul 12.00.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu manajemen dakwah umumnya dan dibidang pengelolaan zakat khususnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta dalam menjalankan kegiatan manajemen khususnya pada bidang *fundraising*.

F. Telaah Pustaka

Skripsi Rini Setyawati Wulandari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 yang berjudul “*Manajemen Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Gunungkidul*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. hasil dari penelitian ini adalah proses manajemen zakat, infaq, dan sedekah di Baznas Gunungkidul memiliki dua program kerja yaitu pengumpulan dan pendayagunaan, selanjutnya proses perencanaan dilakukan dengan rapat, namun saat eksekusi mengalami kekurangan SDM. Pengorganisasian dilakukan dengan cara pembagian *job desc*. Kemudian pengarahan dilakukan saat sebelum dan sesudah kegiatan melalui rapat anggota sekretariat. Dan terakhir adalah

pengawasan yang menggunakan mekanisme pengawasan melalui kwitansi dan laporan keuangan.¹²

Skripsi Hanifah Hikmawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 yang berjudul “*Strategi Fundraising Filantropi Islam: Pengalaman Dompet Dhuafa Jogja*”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah strategi filantropi Islam Dompet Dhuafa Yogyakarta terdiri dari empat aspek yaitu identifikasi calon donatur, penggunaan metode *fundraising*, pengelolaan dan penjagaan donatur, serta monitoring dan evaluasi strategi *fundraising*. Dampak dari *fundraising* filantropi Islam bagi Dompet Dhuafa Yogyakarta dari pentingnya melakukan *fundraising* adalah peningkatan dukungan dari donatur, peningkatan perolehan donasi, masih eksis dan terus berjuang memberdayakan duafa hingga kini.¹³

Jurnal penelitian Murtadho Ridwan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus 2016 yang berjudul “*Analisis Model Fundraising Dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak*”. Hasil kajian menunjukkan bahwa Unit Pelaksana Zakat (UPZ) Desa Wonoketingal menggabungkan dua model *fundraising* yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. *Indirect fundraising* digunakan untuk

¹² Rini Setyawati Wulandari, *Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Gunungkidul*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹³ Hanifah Hikmawati, *Strategi Fundraising Filantropi Islam: Pengalaman Dompet Dhuafa Jogja*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

mensosialisasikan program melalui pengumuman di pengajian pertemuan warga ataupun saat sholat berjamaah. Dan *direct fundraising* digunakan dilakukan pengurus UPZ Desa Wonoketingal dengan cara mendatangi rumah warga secara langsung.¹⁴

Skripsi Ahmad Jamaluddin Aziz Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2006 yang berjudul “*Manajemen Zakat Lembaga Kemanusiaan Indonesia Dana Kemanusiaan Dhuafa Magelang*”. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen Lembaga Kemanusiaan Indonesia Dana Kemanusiaan Dhuafa (LKI DKD) Magelang terdiri dari program jangka panjang dan jangka pendek. Program jangka pendek terdiri dari pembuatan kesekretariatan, kelengkapan administrasi, dan kelengkapan operasional lembaga. Program jangka panjang berisi tentang upaya sosialisasi lembaga, penghimpunan ZISWAF, pendayagunaan ZISWAF, monitoring *mustahiq* dan melakukan kerjasama dengan instansi dan pengusaha.¹⁵

Skripsi Nurul Sholeh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2016 yang berjudul “*Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (Lazis Jateng) Cabang Kota Semarang*”. Hasil dari

¹⁴ Murtadho Ridwan, *Analisis Model Fundraising Dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak*, Jurnal, (Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2016).

¹⁵ Ahmad Jamaluddin Aziz, *Manajemen Zakat Lembaga Kemanusiaan Indonesia Dana Kemanusiaan Dhuafa Magelang*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006).

penelitian tersebut adalah strategi pengumpulan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah menggunakan strategi sosialisasi, melalui produk penghimpunan dana zakat, menjalin kerjasama, serta menjalin komunikasi dengan baik. Sedangkan penyaluran dana zakat yang dilakukan bersifat produktif dan konsumtif.¹⁶

Artikel Ilmiah Muhammad Nazzar STIE Perbanas Surabaya Tahun 2017 yang berjudul “*Penerapan Good Corporate pada Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga “YDSF” Kota Surabaya*”. Hasil dari penelitian ini adalah Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Kota Surabaya telah memiliki perencanaan awal selama setahun kedepan serta menyiapkan SDM yang berkualitas dalam hal penghimpunan dana, YDSF Kota Surabaya juga menyiapkan laporan keuangan setiap tahunnya serta menunjukkan posisi keuangan lembaga guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Penghimpunan dana pada YDSF dilakukan dengan penerapan manajemen yang baik.¹⁷

Jurnal Penelitian Maya Murti Pusparani Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Tahun 2016 yang berjudul “*Strategi Penghimpunan Zakat Oleh Lazis Sabilillah Di Kota Malang*”. Hasil dari penelitian ini adalah Lazis Sabilillah telah melakukan komunikasi dalam hal publikasi dan sosialisasi layanan zakat secara eksansif di berbagai

¹⁶ Nurul Sholeh, *Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZIS Jateng) Cabang Kota Semarang*, Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

¹⁷ Muhammad Nazzar, *Penerapan Good Corporate pada Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga “YDSF” Kota Surabaya*, Artikel, (Surabaya: STIE Perbanas Surabaya, 2017).

media. Selain itu, Lazis Sabilillah juga mengandalkan pelayanan berazaz kekeluargaan untuk menjaga *muzakki*. Kekurangan LAZIS Sabilillah dalam menghimpun zakat ialah kekurangan SDM serta komunikasi yang kurang merata kepada *muzakki* pasca donasi. Namun antusiasme *muzakki* dalam berzakat di bulan ramadhan memberikan dampak yang signifikan terhadap total penghimpunan zakat. Disisi lain ada pula masyarakat yang mendistribusikan zakatnya secara mandiri.¹⁸

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian Rini Setyawati Wulandari meneliti tentang manajemen zakat secara keseluruhan yakni dari penghimpunan, pendayagunaan serta pendistribusian dana zakat, kemudian obyek lembaga berada di BAZNAS Gunungkidul. Sedangkan penelitian saya berfokus pada manajemen *fundraising* pada lembaga BMH Yogyakarta.

Kemudian penelitian Hanifah Hikmawati fokus penelitiannya adalah strategi *fundraising* yang digunakan lembaga Dompet Dhuafa, berdasarkan pengalaman filantropi Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen yang digunakan dalam hal *fundraising*.

Selanjutnya penelitian Murtadho Ridwan yang membahas mengenai analisis model *fundraising* serta distribusi zakat, selain obyek lembaganya berbeda fokus penelitian juga berbeda, pada penelitian

¹⁸ Maya Murti Pusparani, *Strategi Penghimpunan Zakat Oleh Lazis Sabilillah Di Kota Malang*, Jurnal, (Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2016).

Murtadho Ridwan dijelaskan mengenai model-model *fundraising* bukan pada aspek manajemennya.

Kemudian penelitian Ahmad Jamaluddin Aziz, pada dasarnya mirip yakni sama-sama membahas mengenai manajemen namun obyeknya berbeda, pada penelitian Ahmad Jamaluddin Aziz dijelaskan mengenai manajemen zakat secara umum sedangkan penelitian ini lebih spesifik yakni mengenai manajemen *fundraising*.

Selanjutnya penelitian Nurul Sholeh yang menjelaskan mengenai strategi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, dalam penelitian ini dijelaskan mengenai strategi-stretegi yang digunakan dalam penghimpunan dana zakat, selain obyek lembaganya yang berbeda fokus penelitian pun berbeda.

Penelitian selanjutnya yaitu penerapan *good corporate* pada penghimpunan dana zakat di lembaga “YDSF” Kota Surabaya karya Muhammad Nazzar sama-sama meneliti tentang penghimpunan dana zakat namun obyek lembaganya berbeda, kemudian fokus penelitian juga berbeda jika pada penelitian Muhammad Nazzar berbicara mengenai penerapan *good corporate* maka penelitian ini fokus mengenai penerapan manajemen.

Kemudian penelitian karya Maya Murti Pusparani, kesamaan dengan penelitian ini adalah variabelnya yakni penghimpunan zakat namun obyek lembaganya berbeda.

Jika diamati lebih dalam penelitian-penelitian sebelumnya juga berbicara mengenai manajemen zakat dan penghimpunan dan zakat di berbagai lembaga pengelola zakat namun belum ada yang secara fokus meneliti tentang manajemen *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta, oleh sebab itu judul penelitian ini layak untuk diteliti.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut Stoner, manajemen adalah proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota komunitas atau organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁹

Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.²⁰ Maksud dari efisien disini adalah mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan modal yang sedikit. Dalam lembaga *non profit* seperti Lembaga Pengelola Zakat, efisisensi dapat diartikan sebagai suatu penghematan dalam hal operasional, pemasaran, ataupun promosi

¹⁹ Usman Efendi, *Asas-Asas Manajemen*, ed. 2, cet. 1, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 4.

²⁰ Stephen P. Robbins dan Marry Coulter, *Manajemen*, terj. Bob Sabran, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm7.

lembaga namun tetap bertujuan mendapatkan imbal balik yaitu bertambahnya donatur atau *muzakki*.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen Menurut Beberapa Ahli

Berikut adalah pembagian fungsi manajemen menurut beberapa ahli:

Tabel 1.1 Fungsi Manajemen.²¹

No	Penulis	Judul Buku	Pengertian
1	Charles B-Hicks & Irene Place	<i>Office Management</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Controlling</i>
2	Clayton Reeser	<i>Management Functions and Modern Concepts</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Staffing</i> 4. <i>Directing</i> 5. <i>Controlling</i>
3	George R. Terry	<i>Principles of Management</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Actuating</i> 4. <i>Controlling</i>
4	Henry Fayol	<i>General and Industrial Management</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Commanding</i> 4. <i>Coordinating</i> 5. <i>Controlling</i>
5	Luther Gulick & LP Uwick	<i>Papers On The Science of Administration</i>	1. <i>Planning</i> 2. <i>Staffing</i> 3. <i>Organizing</i> 4. <i>Directing</i> 5. <i>Coordinating</i> 6. <i>Reporting</i> 7. <i>Budgeting</i>

²¹ Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari GR Terry tapi hanya dibatasi pada tiga fungsi manajemen yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Manajemen yang baik selalu memulai kegiatannya dengan rencana yang baik pula. Yang pertama dilakukan dalam perencanaan adalah memutuskan apa yang ingin dicapai dan menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek untuk organisasinya. Dalam perencanaan juga harus diramalkan sejauh mana kemungkinan tersebut dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan politik, tempat organisasinya beroperasi serta dihubungkan dengan sumber-sumber yang ada, serta membandingkan kekuatan dan kelemahan apa yang dimiliki untuk mewujudkan rencana tersebut.²²

2) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Fungsi pelaksanaan ini adalah ujung tombak dari fungsi-fungsi manajemen dimana pemimpin harus bisa memotivasi anggota supaya mau melaksanakan tugas masing-masing.

3) Pengawasan (*Controlling*)

Dalam melaksanakan kegiatan, manajer harus tetap mengawasi agar semua pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan

²² Rusli Ramli dan Yuniati Putri Koes Hardini, *Asas-Asas Manajemen*, (Banten: Universitas Terbuka, 2010), hlm.7-11.

perencanaan. Dalam melakukan pengawasan manajer harus melihat sejauh mana pekerjaan telah dilaksanakan dan sejauh mana kemajuan telah dicapai untuk mencapai tujuan. Manajer juga harus tahu apa yang telah terjadi agar dapat melangkah lebih lanjut, atau melakukan perbaikan dalam organisasi apabila terdapat penyimpangan dari pola perencanaan yang telah ditentukan.

2. Tinjauan Tentang *Fundraising*

a. Pengertian *Fundraising*

Fundraising dalam bahasa inggris diterjemahkan sebagai “penggalangan dana”. *Fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan ataupun lembaga supaya menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.²³

Kata “mempengaruhi masyarakat” mempunyai banyak arti yaitu:²⁴

Pertama, memberitahukan kepada masyarakat tentang seluk

beluk keberadaan lembaga. Pemberitahuan akan keberadaan lembaga menjadi hal penting dalam menambah jumlah donatur.

Karena semakin baik citra lembaga maka semakin meningkat kepercayaan para donatur terhadap lembaga tersebut.

²³ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 11.

²⁴ *Ibid.*, hlm.12-15.

Kedua, mempengaruhi juga bermakna mengingatkan dan menyadarkan. Yaitu menyadarkan bahwa pada sebagian harta mereka terdapat hak anak yatim dan hak fakir miskin.

Ketiga, mempengaruhi juga berarti mendorong masyarakat, lembaga, individu untuk menyerahkan sumbangan dana baik berupa uang maupun jasa kepada lembaga nirlaba.

Keempat, mengartikan *fundraising* sebagai proses mempengaruhi masyarakat, artinya merayu, memberikan gambaran tentang bagaimana proses kerja, program dan kegiatan sehingga menyentuh dasar-dasar nurani seseorang.

b. Tujuan *Fundraising*

Adapun tujuan *fundraising* bagi Lembaga Pengelola Zakat yaitu:²⁵

1) Menghimpun Dana

Yang menjadi pokok dari *fundraising* adalah pengumpulan dana. Sesuai dengan istilahnya (*fundraising*) berarti pengumpulan dana. Namun yang dimaksud disini bukanlah uang saja, tetapi dana dalam arti luas. Termasuk di dalamnya barang dan atau jasa yang memiliki nilai materi. Mengingat sebuah organisasi nirlaba (LPZ) tanpa menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya yang dihasilkan. Sehingga apabila sumber daya sudah tidak ada

²⁵ Departemen Agama RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: tnp, 2007), hlm.71.

maka organisasi akan kehilangan kemampuan untuk terus bertahan menjaga kelangsungan hidupnya.

2) Memperbanyak atau Menghimpun Donatur

Gerakan *fundraising* juga bertujuan menghimpun para *muzakki* dan donatur. LPZ yang baik adalah LPZ yang setiap hari memiliki data pertambahan *muzakki* dan donatur. Sebenarnya yang dibutuhkan adalah pertambahan jumlah dana untuk program pemberdayaan masyarakat beserta opersionalnya. Ada dua hal yang bisa dilakukan oleh LPZ untuk tujuan ini, pertama menambah jumlah sumbangan dari para donatur dan *muzakki* itu sendiri. Dan yang kedua adalah pilihan yang paling ringan yakni menambah jumlah *muzakki* dan donatur, walaupun sumbangan yang dihasilkan tetap akan bertambah pula pendapatan. Dengan alasan ini maka mau tak mau *fundraising* dari waktu ke waktu juga harus berorientasi pada penambahan jumlah donatur dan *muzakki*.

3) Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga

Jika kepercayaan masyarakat terhadap LPZ meningkat maka bisa dipastikan citra LPZ juga ikut terbawa meningkat. Meningkatkan citra lembaga juga menjadi salah satu tujuan dari *fundraising*. Aktifitas *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat, baik langsung maupun tidak langsung citra lembaga itu sendiri. Interaksi dari hasil silaturrahmi dan

kunjungan yang dilakukan lembaga atau organisasi, dengan memberikan informasi tentang organisasi akan membentuk citra lembaga pengelola zakat dalam benak masyarakat. Jika citra yang tertanam di benak masyarakat terhadap LPZ positif, maka masyarakat akan mendukung dan bersimpati dengan memberikan sumbangannya.

4) Menghimpun Simpatisan atau Relasi dan Pendukung

Ketika sebuah LPZ melakukan penggalangan dana ZIS, maka ada tujuan panjang untuk menjaga loyalitas *muzakki* dan donatur agar tetap memberikan sumbangan dananya kepada LPZ. Tujuan jangka panjang tersebut adalah bagaimana cara memuaskan *muzakki* dan donatur, apabila *muzakki* dan donatur merasa puas terhadap layanan, program dan operasional LPZ tersebut, maka *muzakki* dan donatur akan berusaha memberikan sumbangan dananya kepada LPZ tersebut. Jadi tujuan memuaskan donatur adalah tujuan yang bernilai jangka panjang, meskipun kegiatannya dilakukan setiap hari.

5) Meningkatkan Kepuasan Donatur

Tujuan kelima dari *fundraising* adalah memuaskan donatur tujuan ini adalah tujuan jangka panjang. Perlu dimengerti bahwa bentuk dukungan dan simpati masyarakat terhadap OPZ tidak selamanya berbentuk dana, akan tetapi ada sebagian yang tidak memiliki kemampuan memberikan dana

atau sesuatu sebagai sumbangan ZISnya karena ketidakmampuan mereka sebagai donatur dan *muzakki* dalam memberikan dana, maka mereka memberikan bantuan tenaga dan pemikiran untuk majunya sebuah organisasi pengelola zakat. Kelompok seperti ini akan berusaha memberikan dukungan dengan memberi kabar dan informasi kepada setiap orang yang memelukannya.

Salah satu tujuan dari *fundraising* adalah membangun kepercayaan dari para *muzakki* dan doantur. Membangun kepercayaan inilah yang dibangun sejak awal mendirikan LPZ. Jika masyarakat sudah percaya maka pastilah LPZ tersebut memiliki posisi tawar yang tinggi. Atas dasar kepercayaan inilah LPZ akan mampu mendapatkan dana besar yang disumbangkan masyarakat.

c. Unsur-Unsur *Fundraising*

Beberapa hal yang menjadi unsur penting dalam *fundraising* adalah:²⁶

1) Kebutuhan Donatur

Pertama, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Zakat merupakan bagian dari salah satu rukun Islam yang juga merupakan bentuk peribadatan kepada Allah yang memiliki dampak sosial yang luar biasa. Karena zakat adalah bentuk ibadah

²⁶ *Ibid.*, hal. 45.

maka maka harus sesuai dengan tuntunan yang pernah diajarkan oleh Nabi Muhammad.

Kedua, laporan dan pertanggungjawaban. Untuk menjaga tingkat kepercayaan para donatur dan *muzakki* maka dibutuhkan sebuah kejelasan dan keterbukaan, hal ini diwujudkan dalam bentuk laporan dari LPZ kepada para donatur dan *muzakki*. Dengan laporan ini maka dapat dinilai kiprah dan perkembangan LPZ dalam hal penggalangan dan penyaluran dana ZISnya.

Ketiga, manfaat bagi kaum duafa. Selain prinsip-prinsip syariah dan pertanggungjawaban, kebutuhan donatur yang lain adalah keingintahuan donatur dan dalam hal penyaluran dan zakatnya. Apakah dana tersebut tepat sasaran dan bermanfaat bagi kaum duafa atau hanya sekedar dibagi dan tidak menimbulkan manfaat yang lain.

Keempat, pelayanan yang berkualitas. Kekuatan yang dimiliki LPZ supaya donatur dan *muzakki* tertap mau menyalurkan dananya adalah dengan pelayanan terbaik yang diberikan, yaitu berupa kemudahan-kemudahan transaksi, pembayaran melalui kartu kredit dan lain sebagainya. Selain itu layanan antar jemput *door to door* menjadi salah satu layanan yang harus dilakukan LPZ pada para donatur dan *muzakki*.

2) Identifikasi Profil Calon Donatur dan *Muzakki*

Adanya pemilihan *database* calon donatur dan *muzakki* akan membantu petugas *fundraising* dalam menentukan target dan sasaran. Minimal LPZ tahu nama, alamat, nomor kantor atau nomor rumahnya. Sehingga apabila petugas *fundraising* ingin datang bersilaturrahmi minimal petugas sudah tahu siapa yang ingin ditemuinya.

Kemudian dengan perantara orang ketiga, petugas *fundraising* bisa memanfaatkan jasa teman dan relasi untuk melakukan presentasi mengenai program layanan dan kegiatan organisasinya. Sehingga ketika bersilaturrahmi ke rumah calon donatur petugas *fundraising* sudah memiliki *channel* atau kenalan dan diharapkan muncul rasa kekeluargaan agar calon donatur atau *muzakki* berkenan memberikan dana ZISnya.

3) Promosi

Tugas utama manajer *fundraising* dalam promosi adalah memberitahu donatur dan *muzakki* yang diharapkan memberikan sebagian dananya untuk membiayai program kegiatan yang dilakukan OPZ. Biasanya dilakukan petugas *fundraising* dengan mendatangi rumah calon donatur dan *muzakki*. Namun perkembangan zaman membawa perubahan termasuk dalam hal promosi di LPZ. Banyak LPZ sekarang melakukan promosi di

media-media masa supaya dapat menarik para calon donatur dan *muzakki*.

Demikian berat kegiatan *fundraising* dalam Lembaga Pengelola Zakat. Banyak hal yang harus dipersiapkan supaya program kegiatan LPZ dapat berjalan seiring bertambahnya para donatur dan *muzakki* yang menyalurkan dananya.

Selain persiapan yang matang, pelaksanaan menjadi ujung tombak dalam kegiatan *fundraising* dimana para petugas *fundraising* berusaha mendatangi rumah-rumah calon donatur kemudian menjaga supaya donatur tersebut mau menjadi donatur tetap bagi LPZ. Tentu hal ini bukan hal yang ringan, dimana kepercayaan dan amanah yang harus dijaga LPZ supaya tetap eksis. Maka disinilah peran pengawasan, supaya tujuan, visi, dan misi organisasi dapat tetap berjalan pada tempatnya dan cita-cita organisasinya dapat tercapai.

d. Pengertian Manajemen *Fundraising*

Manajemen *fundraising* adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengatur, mengelola, dan mengarahkan kegiatan *fundraising* supaya dapat berjalan sesuai perencanaan secara efektif dan efisien.

Lembaga pengelola zakat (LPZ) memiliki tanggung jawab sosial yang berat yaitu memelihara amanah yang diberikan oleh para donatur atau *muzakki* supaya dapat dikelola dengan benar dan

tepat sasaran. LPZ mempunyai cara tersendiri dalam menjalin hubungan dengan para donatur, salah satunya yaitu menjaga kepercayaan.

Oleh sebab itu, diperlukan suatu manajemen yang baik dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising*. *Fundraising* tidak hanya mengumpulkan dan tetapi juga segala bentuk partisipasi dan kepedulian yang diberikan masyarakat kepada LPZ yang berbentuk dana atau segala macam benda dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan dan kesesuaian dengan lembaga.

Manajemen *fundraising* bertujuan menjadikan kegiatan penghimpunan dana sebagai kegiatan yang bisa dikelola secara baik supaya mendapatkan hasil maksimal dengan menggunakan seluruh potensi yang dimiliki lembaga.

Tantangan terbesar dari proses manajemen *fundraising* adalah tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan pada awal perencanaan, hal ini dikarenakan *fundraising* sangat dipengaruhi oleh tingkat kedermawanan seseorang dalam hal menyalurkan harta yang dimilikinya.

e. Faktor Pendukung Keberhasilan Manajemen *Fundraising*

Salah satu faktor pendukung keberhasilan manajemen *fundraising* adalah praktik filantropi Islam. Kedermawanan sosial sering disebut sebagai filantropi Islam, filantropi Islam sangat berhubungan erat dengan kajian *fundraising* zakat. Filantropi Islam

adalah kedermawanan sosial yang terprogram dan ditujukan untuk pengentasan masalah sosial (seperti kemiskinan) dalam jangka panjang, misalnya bukan memberi beras namun memberi modal supaya dapat membeli beras.²⁷

Definisi lain mengatakan jika filantropi Islam merupakan sumbangan dalam bentuk uang, barang, jasa, waktu atau tenaga untuk mendukung tujuan yang bermanfaat secara sosial, memiliki sasaran jelas dan tanpa balasan.

Terlepas dari perbedaan tersebut, ada tujuan umum yang mendasari setiap definisi filantropi, yakni cinta, yang diwujudkan dalam bentuk solidaritas sesama manusia, dimana orang yang lebih beruntung membantu mereka yang kurang beruntung.

Filantropi dalam Islam dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yaitu:²⁸

- 1) Wakaf, wakaf merupakan instrumen filantropi Islam yang unik yang mendasarkan fungsinya pada unsur kebajikan, kebaikan, dan persaudaraan. Ciri utama wakaf adalah ketika wakaf ditunaikan terjadi pergeseran kepemilikan pribadi menuju Allah SWT.

²⁷ Abdiansyah Linge, *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi*, Jurnal, (Aceh: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tengon, 2015), hlm. 1.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 3.

- 2) Zakat/Sedekah, zakat memiliki tujuan untuk membangun kebersamaan, dengan tidak menjadikan segala perbedaan yang ada dalam masyarakat mengarah kepada kesenjangan sosial.
- 3) Infaq, arti infaq dalam bentuk yang umum ialah mengorbankan harta pada jalan Allah yang dapat menjamin segala kebutuhan manusia menurut tata cara yang diatur oleh hukum.
- 4) Hibah/Hadiah, Hibah hampir sama dengan hadiah, arti hadiah merupakan bentuk ucapan terima kasih. Sedangkan hibah merupakan suatu akad yang memberikan hak milik (hartanya) pada seseorang secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan.

3. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (kesempatan), dan *threats* (ancaman). SWOT ini dijadikan sebagai suatu model atau alat dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *nonprofit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.²⁹

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses

²⁹ Irham Fahmi, *Teori Dan Praktik Pengambilan Keputusan: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2016), hlm. 302.

pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijaksanaan perusahaan.³⁰

Dalam penelitian ini analisis SWOT dipakai sebagai alat bantu dalam menentukan langkah-langkah strategis yang dapat diambil oleh pimpinan Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta dengan melihat faktor kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki, guna memaksimalkan kegiatan *fundraising*.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu prosedur penelitian yang melihat langsung fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti. Kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan keadaan berupa kegiatan, ucapan maupun perilaku kedalam kalimat-kalimat yang selanjutnya disebut sebagai data.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah pimpinan, pengurus di bidang *fundraising*, para *muzakki* atau

³⁰ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm.18.

donatur yang menyumbangkan dana dan para penerima zakat yang mendapatkan manfaat dari hasil *fundraising*.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah manajemen *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang didapat dari narasumber langsung, dalam hal ini peneliti akan mewawancara pimpinan dan pengurus bidang *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta dan pengurus yang melaksanakan kegiatan *fundraising*. para *muzakki* dan donatur serta para penerima bantuan zakat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pembantu yang digunakan untuk menguatkan sumber data primer, dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan yang dimiliki lembaga.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³¹

a. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dengan permasalahan yang diangkat dalam penulisan penelitian ini. Diantaranya yaitu: pimpinan Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta selaku ketua yang mengetahui segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan *fundraising* di lembaga meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, petugas *fundraising* yaitu petugas yang terjun langsung ke masyarakat untuk menghimpun dana, selanjutnya adalah para donatur atau *muzakki* yaitu orang yang memberikan dananya kepada lembaga, dan terakhir adalah para *mustahik* yaitu orang yang menerima manfaat dari kegiatan *fundraising*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui sumber dokumen yang berupa catatan yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu. Dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bukti dan bahan untuk mendukung suatu keterangan.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 224.

Metode dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari beberapa keterangan yang dikutip ataupun disalin. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari laporan dan dokumen-dokumen dari Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian guna mengambil data yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi *non partisipant*, yaitu peneliti dalam melakukan observasi tidak langsung terlibat kegiatan di lapangan. Dari observasi ini akan didapat data berupa letak kantor Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta, kemudian suasana kerja dan pelayanan terhadap donatur atau *muzakki*.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

³² *Ibid.*, hlm. 244.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman, yaitu aktifitas analisis berupa data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.³³

a. *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan, semakin sering ke lapangan maka semakin banyak data yang didapat, oleh sebab itu peneliti harus cerdas memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman supaya wawasan peneliti dapat berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Artinya data yang diperoleh dari lapangan berupa kegiatan maupun suasana disajikan melalui kalimat-kalimat yang mampu mewakili keadaan di lapangan.

³³ *Ibid.*,hlm. 247.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

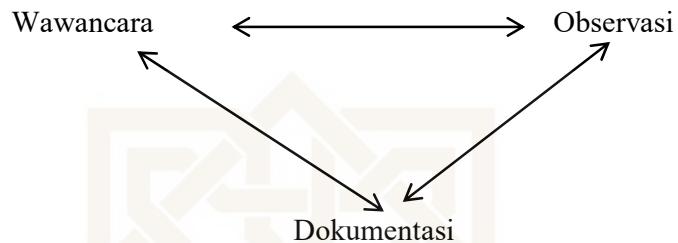
I. Metode Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara untuk menguji keabsahan data yang dirasa cocok dengan keadaan di lapangan yaitu uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

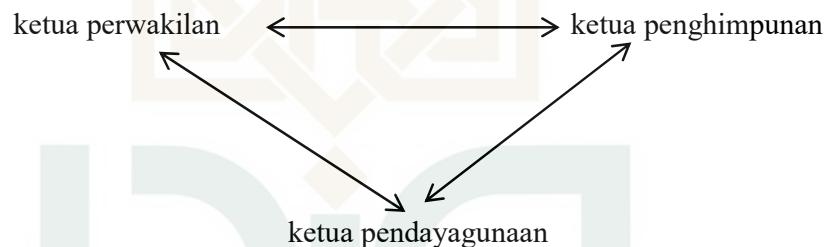
Dengan triangulasi teknik pengumpulan data maka peneliti dapat memastikan kebenaran data dengan mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan data dari dokumentasi dan observasi, apabila data dari ketiga sumber tersebut terdapat kesamaan maka dapat dipastikan jika data tersebut adalah valid. Sedangkan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data maka peneliti dapat

mengecek keabsahan data melalui narasumber berbeda yang diwawancarai.

Gambar 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data³⁴



Gambar 2 Triangulasi Sumber Data³⁵



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm.273.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 273.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya yang membahas mengenai manajemen *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta telah menerapkan manajemen yang baik berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan *fundraising* berjalan maksimal, dengan menggunakan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* secara bersamaan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan *fundraising* yaitu *door to door*, penjemputan donasi rutin, menjaga konsistensi donatur, kotak amal, *special event*, *campaign*, dan metode CSR. Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta melaksanakan evaluasi pada hari Rabu pagi dan pada akhir bulan. Tujuannya supaya apa yang telah direncanakan bisa berjalan secara optimal dan terarah.

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan *fundraising* adalah diri amil sendiri seperti rasa malas ataupun lelah, yang kedua adalah lembaga pengelola zakat lain yang sudah banyak tersebar di Yogyakarta. Dan terakhir adalah masyarakat Yogyakarta yang cenderung agamis dan lebih memilih untuk berzakat secara personal.

Pada bagian akhir, Analisis SWOT dipakai sebagai tambahan rujukan untuk lembaga dalam menentukan langkah strategis yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising*.

B. Saran

Setelah dilakukan tahapan analisis dari analisis SWOT, matriks SWOT, dan matriks kuadran SWOT, maka pada bagian ini peneliti akan memberikan rekomendasi strategi yang bisa digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta dalam menjalankan kegiatan baik itu *fundraising* maupun pendayagunaan dana zakat infaq maupun sedekah.

Adapun rekomendasi dari hasil analisis SWOT yang diberikan adalah :

1. Memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pemasaran lembaga. Sebagai contoh pemaksimalan media internet dan media sosial dengan seperangkat komputer yang dimiliki. Serta memanfaatkan ambulan yang ada selain untuk membantu masyarakat yang membutuhkan juga sebagai ajang pengenalan lembaga ke masyarakat.
2. Acara pertemuan orang tua murid dapat dijadikan sarana untuk membangun relasi antara Pondok Pesantren Hidayatullah dengan orang tua murid, sekaligus sebagai ajang promosi Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005

Abdurrahman Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.

Brantas, Dasar-dasar Manajemen, Bandung: Alfabeta, 2009.

Efendi Usman, *Asas-Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Fahmi Irham, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.

Handoko Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2011.

Hasibuan MalayuS.P., *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Mayeswin Yumul, *Fiqh Zakat*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.

Mursyad, *Mekanisme Pengumpulan Zakat Infaq Sedekah*, Yogyakarta: Magistra Insan Press, 2005.

Purwanto April, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: TERAS, 2009.

Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, *Berderma Untuk Semua*, Jakarta: TERAJU, 2003.

Ramli Rusli dan Yuniati Putri Koes Hardini, *Asas-Asas Manajemen*, Banten: Universitas Terbuka, 2010.

Rangkuti Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Robbins Stephen.P dan Marry Coulter, *Manajemen*, terj. Bob Sabran, Jakarta: Erlangga, 2010.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Syukrin Hely, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2007.

Terry George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J. Smith D.F.M, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Skripsi, Jurnal dan Internet

Abdiansyah Linge, *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi*, Jurnal, (Aceh: Sekolah Tinggi Agama Islam Takengon 2015).

Ahmad Jamaluddin Aziz, *Manajemen Zakat Lembaga Kemanusiaan Indonesia Dana Kemanusiaan Dhuafa Magelang*, Skripsi, (Yogyakarta:Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006).

Hanifah Hikmawati, *Strategi Fundraising Filantropi Islam: Pengalaman Dompet Dhuafa Jogja*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).

Maya Murti Pusparani, *Strategi Penghimpunan Zakat Oleh Lazis Sabilillah Di Kota Malang*, Jurnal, (Kediri:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya 2016) .

Muhammad Nazzar, *Penerapan Good Corporate pada Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga "YDSF" Kota Surabaya*, Jurnal, (Surabaya:STIE Perbanas Surabaya 2017).

Murtadho Ridwan, *Analisis Model Fundraising Dan Distribusi Dana ZIS Di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak*, Jurnal, (Kudus: STAIN Kudus 2016).

Muhsin Kalida, *Fundraising Dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakata*, Jurnal. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2014).

Nurul Sholeh, *Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (Lazis Jateng) Cabang Kota Semarang*, Skripsi (Purwokerto:Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016).

Rini Setyawati Wulandari, *Manajemen Zakat Infaq Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gunungkidul*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).

www.bmhjogja.com

www.bmhjogja.com

www.puskasbaznas.com

www.merriam-webster.com/dictionary

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ita Rufiyati
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 08 Februari 1993
Nama Bapak : Abdul Ghofar
Nama Ibu : Surimi
Alamat : Pangukan Rt/Rw 04/10 Tridadi Sleman
Yogyakarta
No Telepon : 085228299200
Email : itaitul09@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Aisyiyah Prampelan 1
SD : MI Al-Islam Prampelan 1
SMP : SMP Muhammadiyah Kaliangkrik
SMA : SMA Muhammadiyah Pakem



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Kepada Yth. :

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesatuan
Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman
Di
SLEMAN

Nomor : 074/10357/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-3761/Un.02/DD.1/PN.01.1/12/2017
Tanggal : 20 Desember 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“MANAJEMEN FUNDRAISING DI BAITUL MAAL HIDAYATULLOH (BMH) YOGYAKARTA”** kepada :

Nama : ITA RUFIYATI
NIM : 14240079/MD
No. HP/Identitas : 085228299200 / 3404134802930002
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas/PT : Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Baitul Maal Hidayatulloh (BMH), Kabupaten Sleman, DIY
Waktu Penelitian : 27 Desember 2017 s.d. 27 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemanreg.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Kesbangpol / 4325 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

Nomo : 074/10357/Kesbangpol/2017

Tanggal : 20 Desember 2017

Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	ITA RUFIYATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	14240079
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Pangukan Tridadi Sleman
No. Telp / HP	:	085228299200
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul MANAJEMEN FUNDRAISING DI BAITUL MAAL HIDAYATULLOH (BMH) YOGYAKARTA
Lokasi	:	Baitul Maal Hidayatulloh Sleman
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 Desember 2017 s/d 22 Maret 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

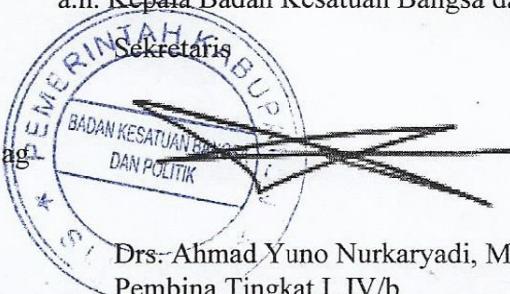
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 Desember 2017

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Ngaglik
3. Kepala Desa Sariharjo, Ngaglik
4. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
5. Yang Bersangkutan

Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-3761/Un.02/DD.I/PN.01.1/12/2017

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian

Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Gubernur Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

C.q. Kepala Badan KESBANGPOL

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jln, Jendral Sudirman No 5

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama	:	Ita Rufiyati;
NIM/Jurusan	:	14240079/MD;
Alamat	:	Pangkalan Tridadi Sleman;
Judul Skripsi	:	MANAJEMEN FUNDRAISING DI BAITUL MAAL HIDAYATULLOH (BMH) YOGYAKARTA;
Pembimbing	:	Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.;
Metode Penelitian	:	Kuantitatif / Kualitatif *
Waktu	:	27 Desember 2017 - 27 Maret 2018;
Lokasi Penelitian	:	SELMAN YOGYAKARTA

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Ita Rufiyati
Nomor Induk Mahasiswa : 14240079
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tanggal Lulus : 27 Februari 2018
Alamat : Pangukan Rt 04 Rw 10 Tridadi Sleman
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya **tidak** mempunyai pinjaman buku di perpustakaan di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sleman, 5 Maret 2018
Yang menyatakan,



W
Ita Rufiyati
NIM : 14240079

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ita Rufiyati
NIM : 14240079
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Januari 2018
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.954/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Ita Rufiyati
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Magelang, 08 Februari 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	14240079
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	:	Batur, MERTELU
Kecamatan	:	Gedangsari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP.: 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ITA RUFIYATI

14240079

LULUS dengan Nilai 73 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.6.7/2018

This is to certify that:

Name : **Ita Rufiyati**
Date of Birth : **February 08, 1993**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 31, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	49
Total Score	483

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 31, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 18/2018/UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.6.79

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ita Rufiyati
تاريخ الميلاد : ٨ فبراير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقرؤ
٣٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١ فبراير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ITA RUFYATI
NIM : 14240079
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-054/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

ITA RUFIYATI
NIM: 14240079

Dinyatakan **LULUS** dalam **Tahfid Qur'an Juz 30** yang diselenggarakan oleh **Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga** dengan nilai: **B+**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

diberikan kepada:

ITA RUFIYATI

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifuldin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
NIM.11520023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

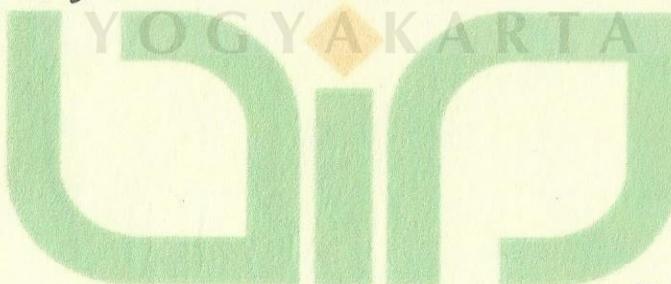
SERTIFIKAT

Nomor : B-073/Un.02/MD/P.Pr.00/01/2018

Diberikan kepada:

ITA RUFYATI
NIM: 14240079

Dinyatakan *LULUS* dalam *Praktikum Profesi* yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman dengan nilai: A. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 15 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003